



**PENGARUH PROGRAM PARENTING HOME EDUCATION VIDEO TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TK HIDAYATULLAH PESISIR
SELATAN**

Rahayu Enjelina¹, Nenny Mahyuddin².

Mahasiswa PGPAUD Universitas Negeri Padang¹, Dosen Universitas Negeri Padang².
email: rahayuenjelina2000@gmail.com, nennymahyuddin@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakter anak yang kurang baik di sekolah tersebut. Penelitian ini punya tujuan guna mengetahui bagaimana pengaruh program *parenting home education video* terhadap pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Hidayatullah Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif sementara metodenya *quasi eksperimen*. Penelitian dijalankan di TK Hidayatullah Pesisir Selatan dengan melakukan di dua kelas, yakni kelompok eksperimen kelas B1 sebanyak 11 anak serta kelompok kontrol kelas B2 sebanyak 11 anak. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan angket yang diberikan kepada orangtua berupa pertanyaan tentang perkembangan karakter anak. Teknik analisis data memakai uji normalitas, homogenitas serta hipotesis. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 15.0 for windows. Didasarkan analisis data, hasil rata-rata *pre-test* serta *post-test* kelompok eksperimen ialah 20,55 serta 27,64. Sementara pada kelompok kontrol, rata-rata hasil *pre-test* serta *post-test* adalah 20,91 dan 25,45. Data yang dihasilkan berdistribusi normal serta homogen. Pada uji hipotesis dengan *Independent sample t-test* nilai sig (*2-tailed*) 0,003 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa program parenting melalui *home education video* ini berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

Kata Kunci : Anak usia Dini, Program Parenting, Pembentukan Karakter

Abstract

This research is motivated by the poor character of the children at the school. This study aims to find out how the influence of the parenting home education video program has on the formation of children's character in the Hidayatullah Pesisir Selatan Kindergarten. This type of research uses a quantitative approach while the method is quasi-experimental. The research was carried out at Hidayatullah Pesisir Selatan Kindergarten by conducting it in two classes, namely the experimental group in class B1 with 11 children and the control group in class B2 with 11 children. Techniques for collecting data using a questionnaire given to parents in the form of questions about children's character development. Data analysis techniques use normality, homogeneity and hypothesis tests. Then the data was processed by a difference test (t-test) using the SPSS 15.0 for Windows application. Based on data analysis, the average pre-test and post-test results of the experimental group were 20.55 and 27.64. While in the control group, the average pre-test and post-test results were 20.91 and 25.45. The resulting data is normally distributed and homogeneous. In testing the hypothesis with the Independent sample t-test, the sig value (2-tailed) is 0.003, which is less than 0.05. It can be concluded that the parenting program through home education videos influences the

formation of children's character.

Keywords : *Early Childhood, Parenting Programs, Character Education.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada saat anak berada pada rentang usia dini, anak-anak sangat peka terhadap apa yang dilihat dan yang didengar. Oleh karena itu anak-anak yang berusia 0 sampai dengan 8 tahun disebut sebagai masa keemasan anak-anak atau biasa disebut sebagai *golden age*. Menurut Pebriana (2017:3) usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Sejalan dengan pendapat Annisa, Marlina,& Zulminiati (2019: 59) bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat atau lebih dikenal dengan masa *golden age* atau masa generasi emas.

Pendidikan yang dititik beratkan pada tumbuh kembang fisik mencakup koordinasi motorik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa, serta komunikasi, tergantung pada keunikan tumbuh kembang anak disebut Pendidikan Anak Usia Dini. Bentuk pendidikan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya salah satunya ialah PAUD.

Karakter seseorang anak berkembang berdasarkan potensi yang dibawa sejak lahir atau dikenal sebagai karakter yang bersifat biologis (U. Hasanah, 2020). Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Melalui pembentukan karakter sejak usia dini anak diharapkan mampu secara mandiri berperilaku dengan mengetahui ukuran baik dan buruk serta mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya. (Abdul Majid, 2013). Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak untuk menerima pendidikan dari orangtua. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting untuk perkembangan pendidikan karakter bagi anak. Karena dalam pola asuh akan membentuk karakter dan watak anak yang berbeda-beda (Mahmudy & Bakhrudin, 2018).

Menurut Ilmiati (2015) keluarga memiliki peran yang besar dalam pembentukan karakter anak. Seorang anak akan menjadi generasi penerus bangsa. Oleh karena itu orangtua harus mampu membekali kepribadian anak sejak dini

Keberhasilan sebuah pendidikan pada anak ditentukan oleh lingkungan

tempat anak tumbuh dan berkembang. Sehingga bisa disebutkan bahwa karakter seorang anak terbentuk dari kondisi sekolah, masyarakat dan keluarga (R. N. Hasanah & Yulianigsih, 2020). Ini diartikan bahwa ketiga lingkungan ini sangat berpengaruh pada proses pembentukan karakter seorang anak. Anak menghabiskan sebagian waktunya berada di lingkungan keluarga, tetapi terkadang masih banyak orang tua yang menyepelekan dan kurang memaksimalkan pendidikan anak di dalam keluarga

Untuk mengembangkan program parenting guru dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam membantu orang tua untuk memberikan pengetahuan tentang *parenting* yang baik dalam membentuk karakter untuk anak dengan memanfaatkan media teknologi seperti video edukasi atau biasa disebut dengan *Home Education Video* sebagai alat penyampaian materi tentang *parenting*. *Home education video* merupakan sebuah video yang dibuat oleh pemateri guna menyampaikan suatu informasi yang berguna bagi pendengar atau penonton (Bintoro, 2014). Dengan digunakannya media *Home Education Video* ini bisa untuk menjadi alternatif untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan rasa ketertarikan orangtua sehingga dapat memberikan pemahaman dan memotivasi

orang tua untuk memberikan pengasuhan yang baik bagi anak guna untuk membentuk karakterk anak menjadi anak yang baik

Kajian tentang media parenting untuk membentuk karakter anak telah menjadi perhatian peneliti di berbagai daerah sejak lama. Pertama Penelitian yang dilaksanakan oleh Elvi Imami (2021) yang memiliki judul Pengaruh Program Parenting Terhadap Kemandirian Anak di PAUD Bhakti Pediatrica Payakumbuh Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaaruh anatar program parenting dengan kemandirian anak. Kedua Penelitian yang dilaksanakan oleh Egita (2017) yang memiliki judul pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di TK ABA 05. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan karakter anak di TK ABA 05.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang parenting sangat bagus guna pembentukan karakter yang baik untuk anak. Peneliti berhasil menggunakan media parenting melalui home education video untuk perkembangan karakter anak tersebut, tetapi dari beberapa penelitian yang telah dijalankan belum terdapat yang meneliti

mengenai pembentukan karakter anak melalui parenting dengan home education video. Maka demikian peneliti tertarik ingin melaksanakan penelitian pengaruh program parenting home education video terhadap pembentukan karakter anak

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi-experiment design*). Populasi penelitian ini adalah seluruh murid Taman Kanak-kanak Hidayatullah Pesisir Selatan, dengan sampel yaitu kelas B1 dan kelas B2 masing-masingnya berjumlah 11 orangtua dan anak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Alat pengumpul data digunakan angket. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 15.0 *for window*

Pada penelitian ini peneliti berupaya memperhatikan serta mengungkap sejauh mana pengaruh media home education video untuk peningkatan pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Hidayatullah Pesisir Selatan. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan (X) sementara pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Kemudian dilakukan tes

yang sama pada kedua kelas. Perihal ini bisa diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan :

- O1 : *Pre-test* kelas eksperimen
- O3 : *Pre-test* kelas kontrol
- X : Pelakuan kelas eksperimen
- : tidak diberi perlakuan
- O2 : *Post-test* kelas eksperimen
- O4 : *Post-test* kelas kontrol

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Taman Kanak-kanak Hidayatullah Pesisir Selatan sebagai populasi sedangkan sampelnya yaitu kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 11 orang tuadan anak.

Menurut Sugiyono (2015:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:148) instrument penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya lebih baik dalam atau cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah, instrumen yang digunakan alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti adalah tes perbuatan. Teknik

pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur, dokumentasi dan wawancara tindakan. Teknik menganalisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test) menggunakan bantuan *SPSS 15.0 for windows*.

Teknik penilaian dalam penelitian ini, membuat tes berupa indikator-indikator yang akan dicapai oleh anak. Disini peneliti memberikan skor pada setiap indikator yang telah ditemukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan kesesuaian pendekatan analisis yang digunakan. Instrumen ini menggunakan format *checklist* untuk penilaiannya.

Kemendikbud (2015:17) format *checklist* memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan kegiatan harian (RPPH). Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan lima instrumen penelitian dengan kriteria masing-masing: 1) BSB (Berkembang Sangat Baik) diberi skor 4; 2) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) diberi skor 3; 3) MB (Mulai Berkembang) diberi skor 2; BB (Belum Berkembang) diberi skor 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka hasil penelitian

tentang pengaruh program parenting home education video terhadap pembentukan karakter di Taman Kanak-kanak Hidayatullah Pesisir Selatan. Hasil karakter anak tahap *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 20,55 standar deviasi 3,078, nilai minimum 16 dan nilai maksimum 25. Pada tahap *post-test* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 27,64, standar deviasi 2,873, nilai minimum 23 dan nilai maksimum 32. Pada tahap *pre-test* kelas kontrol menunjukkan rata-rata 20,91, standar deviasi 3,177, nilai minimum 16 dan nilai maksimum 25. Sedangkan *post-test* kelas kontrol menunjukkan rata-rata 25,45, standar deviasi 2,115, nilai minimum 22 dan nilai maksimum 28.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan media home education video skor *pre-test* 226 dan *post-test* 304. Sedangkan rata-rata keseluruhan untuk *pre-test* 20,55 dan *post-test* 27,64. Pada kelas kontrol dengan metode ceramah skor *pre-test* 230 dan *post-test* 280. Sedangkan rata-rata kelas kontrol untuk *pre-test* 20,91 dan *post-test* 25,45. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data, uji normalitas, homogenitas, dan uji T.

Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji-t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji kenormalan data pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data menggunakan SPSS 15.0 *for windows*. Berdasarkan penelitian jumlah data (N) pada kelas eksperimen adalah 11 anak dan kelas kontrol 11 anak. Nilai *Sig Kolmogorof-Smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,200 dan untuk kelas kontrol adalah 0,200. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $Sig > 0,05$. Hasil kelas eksperimen memiliki *sig.* sebesar 0,200 dan kelas kontrol memiliki *sig.* sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Ha sil	Pretest Eksperimen	.147	11	.200*	.911	11	.251
	Posttest Eksperimen	.158	11	.200*	.961	11	.787
	Pretest Kontrol	.239	11	.080	.877	11	.094
	Posttest Kontrol	.147	11	.200*	.911	11	.251

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.969	3	40	.417

Setelah didapatkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *statistic parametrik*, yaitu *Independent sample t-test*. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 7,09

dan kelas kontrol 4,55. Dengan demikian disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan H^1 diterima dan H^0 ditolak. Hasil penelitian bahwa media home education video berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak

Parenting merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pemenuhan pangan, pemeliharaan fisik dan perhatian pada anak. *Parenting* adalah serangkaian interaksi orang tua dan anak yang terus berlanjut, diimana proses tersebut memberikan perubahan kepada kedua belah pihak (J.B. Brooks,1981). *Parenting* pada dasarnya adalah merupakan sebuah *parental control* , yaitu proses bagaimana orang tua memberi kontrol pada anak, membimbing anak, dan mendampingi anak-anaknya dalam proses perkembangan anak-anaknya dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya untuk menuju proses pendewasaan (Muhammad Fikri, 2016:6). aspek yang penting dalam membentuk perkembangan diri anak, yaitu pengasuhan. Untuk itu pengetahuan dan keterampilan orang tua sangatlah penting. Tujuannya dari itu semua agar orang tua memiliki pengetahuan tentang pengasuhan anak termasuk bagaimana pendekatan yang baik untuk memenuhi kebutuhan anak

ketika mereka berkembang serta dalam pembentukan karakter anak.

Thomas Lickona (1991), karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Menurut Zubaedi (2013) Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai leluhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan tuhan, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya.

Masa-masa dominan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak ada di dalam keluarga. Fase tersebut mulai dari periode kanak-kanak hingga periode dewasa awal. Pada fase tersebut anak memiliki kecenderungan untuk mengikuti atau mengikuti tata nilai dan perilaku di sekitarnya, pengambilan pola perilaku, dan nilai-nilai baru serta tumbuhnya idealisme untuk pemantapan identitas diri. Jika pada fase itu dilakukan proses penanaman nilai-nilai moralitas yang terangkum dalam pendidikan karakter secara sempurna, akan menjadi pondasi

dasar sekaligus warna keperibadian anak ketika dewasa kelak.

SIMPULAN

Dari penelitian tentang pengaruh program parenting home education video untuk pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Hidayatullah Pesisir Selatan, menunjukkan bahwasanya nilai rata-rata sebagai berikut: yang pertama didapat nilai *pre-test* serta *post-test* kelas eksperimen 20,55 serta 27,64. Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* penelitian adalah 20,91 dan 25,45. Data yang dihasilkan berdistribusi normal serta homogen dengan nilai *sig* (*2-tailed*) yakni $0,003 < 0,05$, serta memiliki nilai *effect size* yakni 1,52, sehingga data berada pada kategori kuat. Dengan demikian program parenting home education berpengaruh kuat terhadap pembentukan karakter anak di Taman Kanak-kanak Hidayatullah Pesisir Selatan.

DAFTAR RUJUKAN

Anggraini, W., & Kuswanto, Cahniyo wijaya. (2019). *TEKNIK CEKLIST SEBAGAI ASESMEN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL DI RA*. 2(2), 61–70. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal> p-ISSN

Annisa, A., Marlina, S., & Zulminiati, Z. (2019). Hubungan persepsi orang

tua tentang dampak smartphone terhadap perkembangan sosial pada anak di kelompok bermain gugus I kecamatan nanggalo kota padang. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 4(1), 59-66.

- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Brooks, J. B. (1981). The process of parenting.
- Hasanah, R. N., & Yulianingsih, W. (2020). *HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN PARENTING EDUCATION DAN KEMAMPUAN*. 9(2), 115–119.
- Hasanah, U. (2020). *Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak*. 72–82.
- Mahmudy, A., & Bakhrudin, M. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1). <http://103.114.35.30/index.php/Tadarus/article/view/1631>

- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran, Bandung. *PT. Rosdakarya*.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisa Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11
- Zubaedi, M. A. (2015). Desain Pendidikan Karakter. Prenada Media
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, Petunjuk Teknis Ujicoba Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting) di Lembaga PAUD. Jakarta : Dikbud
- Mustikanigrum, W. M. (2014). *PERAN KEGIATAN PARENTING DALAM POLA ASUH ORANGTUA DI PAUD CINTA KASIH AMELIA DIDESA WUNUT, KECAMATAN NGOMBOL, KABUPATEN PURWOKERTO*.